

PERANCANGAN FASILITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SATUAN PENGAMANAN SWASTA PROVINSI JAWA TIMUR DI KOTA SURABAYA

Abdul Muid Laitupa¹, Farida Murti², Suko Istijanto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, ^{2,3}Staf Pengajar Prodi Arsitektur
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.
e-mail: abdulmuidlaitupa@gmail.com¹

Abstract

Surabaya, as the second largest metropolitan city in Indonesia, has significant security challenges. High crime rates, including theft, burglary, and other crimes, indicate the need for increased security in the city. Security standards by security guards in Indonesia must also follow certain international standards as needed, so that Indonesia can be accepted in the international community, including in terms of security standards. The scope of the target security standard is an installation or area, which also follows the usual boundaries required by international standards. Judging from the book by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Regarding labor needs by sector and position in 2021-2024, in CHAPTER IV (Estimation of Indonesian Job Opportunities). With the increasing need for security services in various sectors such as banking, industry and property, private industrial security has experienced significant growth. for example, in the Electricity and Gas Procurement sector, Security Guards will increase by 2,556 people, in the Real Estate sector, security guards are expected to increase by 5,264 people. Indonesia is the largest archipelagic country in the world located on the Asian continent. Indonesia is a rich country, namely rich in culture, language, art, ethnicity, mining products and regional potential. Administratively, Indonesia is divided into thousands of regions and every region in Indonesia definitely has potential, both potential from natural resources (SDA) and potential from human resources (SDM). The reason for choosing a location in the Surabaya area is because for the East Java region, Surabaya itself is the center of the city and is also the main gathering point or destination for various regions, and also makes it easier to reach through various adequate means of transportation in the city of Surabaya. Therefore The role and presence of educational and training places for Security Units in the city of Surabaya can be shaped by the community and the private sector which is increasingly needed to fulfill the community's sense of security. Meanwhile, the police, with all their limitations, cannot possibly meet the needs and serve the entire community simultaneously at the same time. With the results of this research, it can be concluded that the design of education and training facilities requires special attention from BUJP AND Polri, especially in the unarmed protection sector in the East Java Province, Surabaya City. This is because the growth and interest in security service jobs according to the 2021-21024 employment estimate book, the population has increased significantly every year, especially in East Java province, for the sake of sustaining the level of work in social life.

Keywords: Security, Design, Education and Training Unit

Abstrak

Surabaya, disebut juga sebagai kota metropolitan terbesar yang kedua di Indonesia, memiliki tantangan keamanan sangat signifikan. Tingkat kriminalitas yang tinggi, termasuk tindak pencurian, perampokan, dan kejahatan lainnya, menunjukkan perlunya peningkatan keamanan di kota tersebut. Cakupan dari sasaran standar pengamanan yang ada di Indonesia merupakan suatu instalasi atau areanya, yang juga mengikuti batasan biasa dituntut dari standar internasional. Dilihat dari buku Kementerian di Ketenagakerjaan negara Indonesia, Mengenai Proyeksi dari kebutuhan tenaga kerja dari berbagai bidang dan jabatan tahun 2021-2024, Pada BAB IV (Perkiraan Kesempatan Kerja Indonesia). Meningkatnya kebutuhan akan Jasa keamanan di berbagai sektor seperti perbankan, industri, dan properti, industri pengamanan swasta mengalami pertumbuhan yang signifikan. contohnya Pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Penjaga Keamanan akan meningkat sebanyak 2.556 orang, area sektor Real Estate, penjaga di bidang pihak keamanan diperkirakan semakin meningkat sebanyak 5.264 orang. Negara kita Indonesia di juluki negara yang Melimpah, yakni melimpah akan budayanya, bahasanya, seninya, sukunya, hasil tambangnya, dan bagian wilayah. Secara segi administratif, nrgara Indonesia menjadi ribuan wilayah dan setiap wilayah di Indonesia memiliki banyak keunggulan, entah dari potensi dari sumber daya alamnya (SDA) maupun keunggulan dari sumber daya manusianya (SDM). Alasan pemilihan lokasi di area Surabaya di karenakan untuk wilayah jawa timur, Surabaya sendiri merupakan Pusat kota dan juga merupakan tempat titik kumpul atau tujuan utama dari berbagai daerah, dna juga dengan di permudah jangkauan melalui berbagai alat transportasi yang memadai di kota Surabaya. Maka dari itu Peranan dan kehadiran tempat pendidikan dan pealtihan satuan Pengamanan di kota surabaya ini mampu dibentuk oleh masyarakat sendiri dan pihak swasta yang sangat memerlukan untuk memenuhi rasa aman di kalangan masyarakat. Sementara itu, polisi dengan segala keterbatasannya juga tidak mungkin memenuhi kebutuhan dan melayani seluruh masyarakat secara signifikan dalam waktu yang bersamaan. Dengan

hasil penelitian ini bawasanya dapat di simpulkan bahwa di Peerancangan Faislitas pendidikan dan pelatihan ini perlu perhatian khusus dari BUJP DAN Polri, terutama di sektor pertahanan tanpa bersenjata di Provinsi Jawa timur kota Surabaya. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dan minat pekerjaa jasa keamanan menurut buku perkiraan kerja tahun 2021-21024 penduduk pada setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan terutama di provinsi Jawa timur, demi keberlangsungan tingkat kerja hidup bermasyarakat.

Kata Kunci: Satuan Pengamanan, Perancangan, Pendidikan dan Pelatihan

PENDAHULUAN

Surabaya, di sebut juga sebagai kota yang metropolitan terbesar kedua di negara Indonesia setelah Jakarta, memiliki tantangan keamanan yang signifikan. Tingkat kriminalitas yang tinggi, termasuk tindak pencurian, perampokan, dan kejahatan lainnya, menunjukkan perlunya peningkatan keamanan di kota tersebut.

Dengan situasi keamanan yang semakin kompleks, penting bagi satuan pengamanan di Surabaya sehingga perlunya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tepat dan cemerlang dalam menghadapi berbagai ancaman keamanan. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kesiapan dan tanggung jawab satuan pengamanan dalam menghadapi situasi darurat atau kejahatan.

Dengan perkembangan teknologi dan metode keamanan yang terus berkembang, satuan pengamanan perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Perancangan diklat pelatihan harus memperhitungkan aspek-aspek ini agar satuan pengamanan dapat menggunakan peralatan dan teknik terbaru dengan efektif.

Perkembangan minat profesi satuan pengamanan atau satpam kini semakin di butuhkan oleh perusahaan swasta maupun negeri, dari segi pendidikan sangat diperlukan pelatihan sebelum menginjak profesi tersebut, yang mana sama seperti profesi lainnya yakni dikala ingin menjadi arsitek atau kontraktor, dibutuhkan jenjang pendidikan di kampus, begitu pula dengan satpam yang mana dia akan melalui tahap pendidikan yang disebut Gada Pratama (Level Staff), Gada Madya (Level Pimpinan Staff/ Spv), dan Gada Utama (Level Manajer).

Untuk saat ini sarana diklat satpam, Penyedia Pelatihan Satpam yakni BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) kebanyakan masih memakai sarana beberapa tempat instansi lain, contohnya di Surabaya salah satunya berada Di Politeknik Penerbangan Surabaya, dan tempat pelatihan Brimob dll, Untuk itu sangat diperlukannya sarana khusus pelatihan pendidikan satuan pengamanan untuk menunjang fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam masa pelatihan tersebut.

Kemampuan anggota serdadu Satpam sebagai pemikul fungsi Kepolisian yang Terbatas terdiri dari 3 jenjang yakni :

1. Gada Pratama untuk kemampuan dasar.
Pelatihannya minimal pola 232 (dua ratus tiga puluh dua) jam pelajaran pelatihan.
2. Gada Madya untuk kemampuan menengah
Pelatihannya minimal pola 160 (seratus enam puluh) jam pelajaran pelatihan.
3. Gada Utama Untuk kemampuan Manajerial
Pelatihannya menggunakan pola 100 (seratus) jam pelajaran.

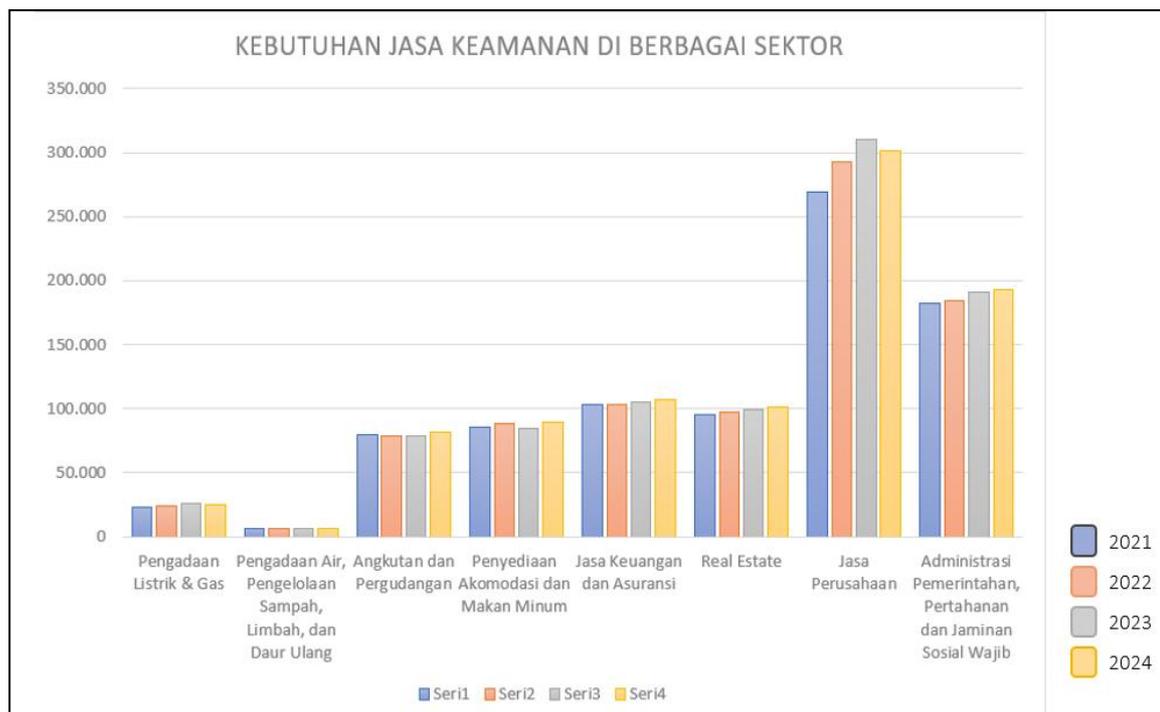
Dilihat dari buku Kementerian Ketenagakerjaan negara Republik Indonesia, Mengenai Proyeksi perkiraan kebutuhan tenaga kerja di bidang sektor serta jabatan-jabatan di tahun 2021-2024, Pada BAB IV (Perkiraan Kesempatan Kerja Indonesia). Meningkatnya kebutuhan akan Jasa keamanan di berbagai sektor seperti perbankan, industri, dan properti, industri pengamanan swasta mengalami pertumbuhan yang signifikan. contohnya Pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Penjaga sektor bidang Keamanan akan bertambah meningkat sekitar 2.556 orang, untuk sektor Real Estate, penjaga keamanan juga diperkirakan akan meningkat sekitar 5.264 orang.

Berikut saya Lampirkan beberapa hasil kebutuhan Jasa Keamanan di beberapa sektor, menurut buku perkiraan kesempatan Kerja Indonesia Menurut Jabatan tahun 2021-2024 :

Tabel 1. Kebutuhan Tenaga Kerja Jasa Keamanan pada beberapa Sektor

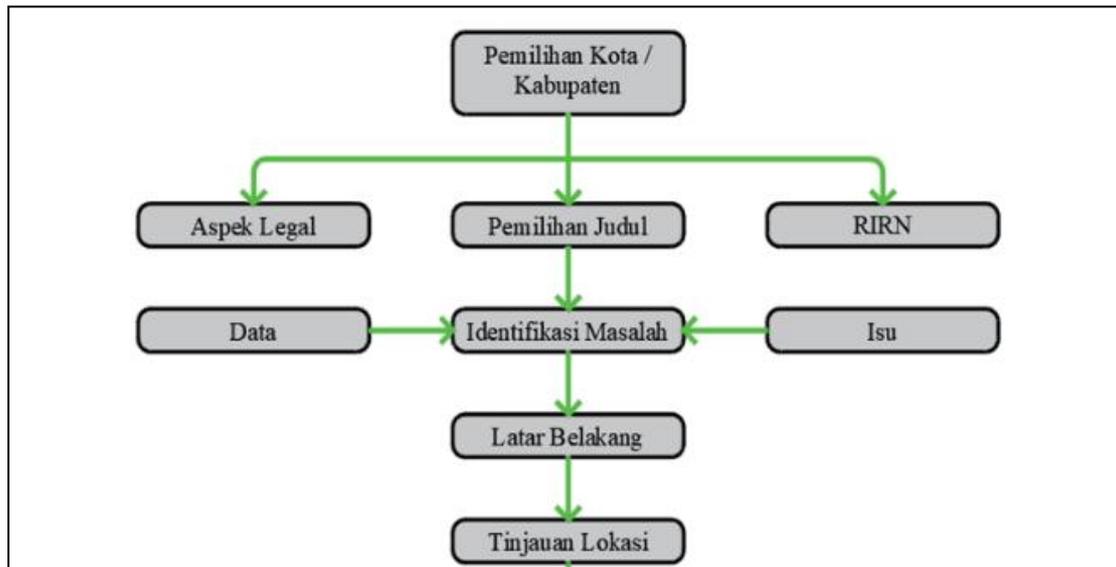
No	Bagian Sektor	Tahun				Perubahan 2021-2024		
		2021	2022	2023	2024	Orang	Orang/ Tahun	Persen/ Tahun
1.	Tenaga Usaha Jasa & Penjualan	1.687.484	1.713.774	1.732.862	1.774.604	87.120	29.040	1,72
2.	Pengadaan Listrik & Gas	22.812	24.324	26.311	25.368	2.556	852	3,73
3.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6.129	6.527	6.774	6.712	583	195	3,17
4.	Angkutan dan Pergudangan	79.793	79.150	78.357	82.040	2.248	749	0,94
5.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	85.530	88.602	85.114	89.620	4.090	1.363	1,59
6.	Jasa Keuangan dan Asuransi	103.364	102.748	105.027	107.546	4.182	1.394	1,35
7.	Real Estate	95.842	97.584	99.112	101.106	5.264	1.755	1,83
8.	Jasa Perusahaan	269.004	293.281	310.014	301.284	32.281	10.760	4,00
9.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	182.705	184.373	191.570	193.062	10.357	3.452	1,89

Sumber : Kementerian Ketenagakerjaan RI



Gambar 2. Diagram kebutuhan kerja
 Sumber : Kementerian Ketenagakerjaan RI

METODE PENELITIAN



Gambar 3. Alur Pemikiran

Sumber : Analisis Penulis

Teknik ini melibatkan perbaikan ruang, dari studi yang diarahkan di Provinsi Jawa Timur Kota Surabaya. Langkah mendasar sebelum berniat untuk memutuskan area yang akan dipertimbangkan adalah memilih Kota/Peraturan. Setelah Kota/belum ditetapkan, tahap selanjutnya adalah melihat Pedoman wilayah Kota/Kawasan yang akan dianalisis. Sudut pandang yang sah sangat membantu untuk menentukan judul. Judul yang diperoleh dari persyaratan Kota yang dipilih RIRN menjadi acuan perencanaan dengan pilihan konsentrasi, poin, dan fokus yang akan dicapai untuk ujian ini.

Proses pemilihan judul dimulai dengan menentukan kota atau wilayah lokal yang akan direncanakan setelah memeriksa panduan wilayah yang akan diatur. Panduan kewilayahan mencakup rencana tata ruang disusun. Panduan ini merujuk pada kebutuhan khusus wilayah setempat dan memilih salah satu dari beberapa kebutuhan provinsi yang dapat diatasi secara komposisional. Informasi ini mencakup data terkait judul yang berhubungan dengan pilihan kota atau rezim. Data ini memiliki potensi besar untuk membimbing penentuan judul dan pencapaian elemen yang akan direncanakan. Selain itu, informasi pendukung lainnya seperti data dari beberapa Badan Pusat Statistik (BPS), serta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), penetapan tata letak, dan sejenisnya juga dapat mendukung pemilihan judul. Isu-isu yang muncul merupakan permasalahan atau peluang yang terkait dengan judul dan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti berita, artikel, dan catatan harian. Identifikasi isu adalah salah satu langkah penting dalam proses pemeriksaan yang timbul dari interaksi dan konsekuensi pengenalan masalah. Proses interaksi eksplorasi melibatkan langkah-langkah utama di antara langkah-langkah siklus lainnya. Selanjutnya, langkah ini membantu mengidentifikasi masalah yang menentukan fokus ulasan. Identifikasi masalah ini bergantung pada kondisi situs, data, dan masalah yang tidak sesuai dengan panduan elemen yang akan direncanakan. Pengaturan dilakukan untuk memastikan pembaca memahami secara menyeluruh apa yang perlu disampaikan dalam laporan. Dasar pengaturan mencakup kondisi saat ini, potensi, masalah yang dihadapi, serta harapan dan keinginan untuk masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

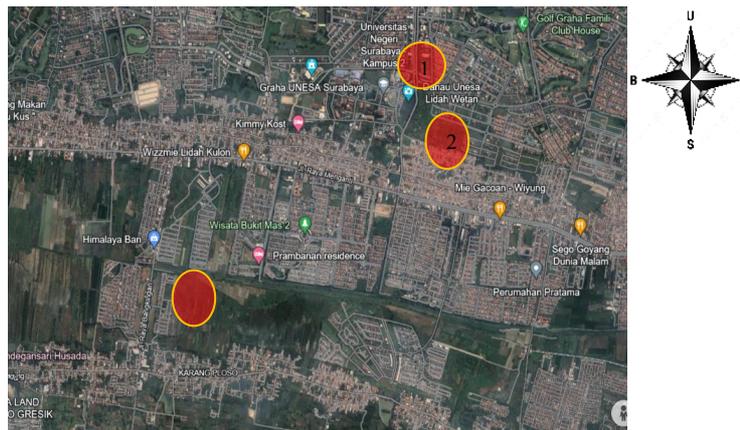
Indonesia merupakan negara dengan berbagai pulau yang melimpah di belahan dunia yang berada di benua Asia. Negara Indonesia juga melimpah akan budayanya, bahasanya, seninya, sukunya, hasil tambangnya, dan beberapa potensi wilayah lainnya. Secara administrative lainnya, dan setiap dari beberapa wilayah memiliki potensi, baik dalam segi sumber daya alamnya, maupun dari sumber daya manusianya

Alasan pemilihan lokasi di area Surabaya dikarenakan untuk wilayah Jawa Timur, Surabaya sendiri merupakan pusat kota dan juga merupakan tempat titik kumpul atau tujuan utama dari berbagai daerah, dan juga dengan di permudah jangkauan melalui berbagai alat transportasi yang memadai di kota Surabaya.

Maka dari itu Peranan dan kehadiran tempat pendidikan dan pelatihan satuan pengamanan di kota Surabaya ini mampu dibentuk oleh masyarakat dan sektor swasta, kebutuhan akan keamanan semakin penting untuk memenuhi rasa aman publik. Di sisi lain, dengan keterbatasan yang ada, polisi tidak dapat secara bersamaan memenuhi kebutuhan dan melayani seluruh masyarakat.

Untuk persyaratan pemilihan Lokasi diantaranya :

1. mencari akses yang mudah di capai
2. Lokasi cukup tenang
3. Lahan yang luas



Gambar 4. Alternatif Lokasi Perencanaan
(Sumber : Google Maps)

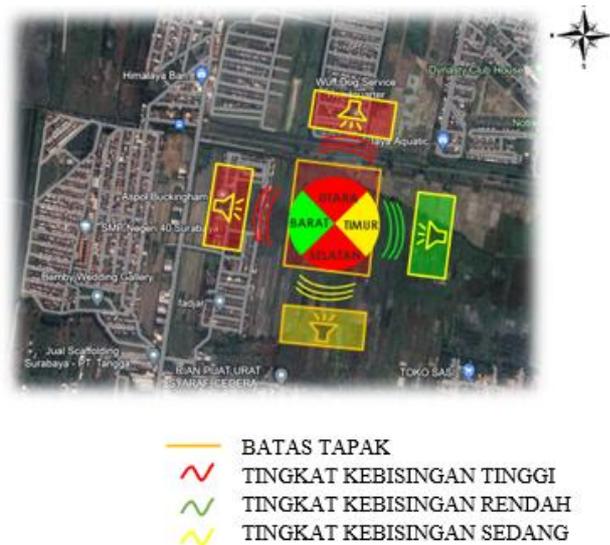


Gambar 5. Lokasi Terpilih
(Sumber : Google Maps)

Kondisi saat ini adalah lahan kosong. Memiliki batas-batas dan kondisi sebagai berikut:

- Utara : kawasan Komplek Perumahan The Greenlake
- Barat : Asrama Polri Buckingham
- Selatan : Lahan Kosong
- Timur : Lahan Kosong

Analisa Kebisingan pada Tapak



Gambar 6 : Analisa Kebisingan
(Sumber : Google Maps)

Kebisingan Tinggi : Merupakan kebisingan tinggi dikarenakan sisi utara merupakan Daerah Perumahan. Sedangkan sisi barat merupakan Asrama polri.

Kebisingan Rendah : Merupakan kebisingan rendah karena disisi timur dan Selatan terdapat kosong yang terdapat suara ombak yang rendah.

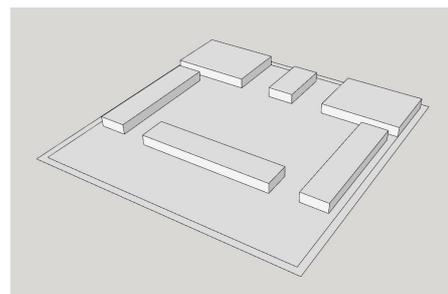
Analisa Matahari



Gambar 7 : Analisa Matahari
Sumber : (Google Maps)

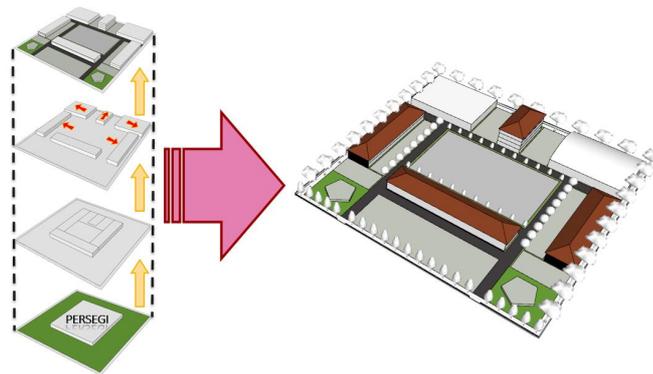
Konsep Penataan Tapak

Untuk konsep penataan tapak sendiri akan dikelompokkan berdasarkan arsitektur perilaku pada jenis kegiatan dan sifat ruang. Sehingga nantinya kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan optimal.



**Gambar 8 :
Konsep Penataan Tapak**

Transformasi Ide Bentuk



Gambar 9 : Trasnformasi Ide Bentuk

KESIMPULAN

Dengan hasil penelitian ini bawasanya dapat di simpulkan bahwa di Peerancangan Faislitas pendidikan dan pelatihan ini perlu perhatian khusus dari BUJP DAN Polri, terutama di sektor pertahanan tanpa bersenjata di Provinsi jawa timur kota Surabaya. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dan minat pekerjaa jasa keamanan menurut buku perkiraan kerja tahun 2021-21024 penduduk pada setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan terutama di provinsi jawa timur, demi keberlangsungan tingkat kerja hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D. K., 2000, *Arsitektur Bentuk-Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta.
- Edward T. White, 1983, *Site Analysis*, Architectural Media Ltd, Tallahasee, Florida, USA.
- Joseph D. Chiara & Jhon Callender, 1987, *Time Saver Standarts For Building Types*, 2nd Edition, McGraw-Hill Book Co-Singapore, Singapore.
- Marayasa, I Nyoman and Sugiarti, Endang and Septiowati, Rini, 2023, *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA: Menghadapi Tantangan Perubahan dan Meraih Kesuksesan Bersama*, PT Dewangga Energi Internasional, Bekasi.
- Octo Iskandar, Silvia Nurlaila, 2021, *Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Sekuriti Edisi Ke-1 (Untuk Kalangan Sendiri)* Umiversitas Bhayangkara, Jakarta.
- Pbph Pt. Gunung Gajah Abadi, 2022, *Pelatihan Satpam Kualifikasi Gada Pratama Angkatan Xxxii Tahun 2022, Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari Base Camp Sei Seleq, Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2007, *Perkap No. 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah (Perkap Satpam)*, Kepolisian RI, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2021, *Penyusunan Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja menurut Sektor dan Jabatan sebagai penjabaran lebih rinci dari Review Rencana Tenaga Kerja Nasional (RTKN) 2020-2024*, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2023, *Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa, Kepolisian Republik Indonesia*, Jakarta.
- Resven Feres, Irmawita Irmawita, Jalius, 2020, *Description Of Security Work Training Planning In Pt Andalan Mitra Prestasi Kota Padang*, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Spektrum*, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Shobah, Nur Lailatus, 2021, *Perancangan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Profesional TKI Dengan Pendekatan Persepsi Di Malang Raya*, Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.